

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK SERTA TEKNIK DAN
INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA&MA NEGERI se-KECAMATAN
CIRACAS JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI



Disusun oleh :

PAMIR

1501095045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

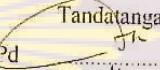





Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik Serta Teknik dan Instrumen
Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran
Geografi di SMA & MA NEGERI se-Kecamatan Ciracas
Jakarta Timur

Nama : Pamir
NIM : 1501095045

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan di revisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Hari : Sabtu
Tanggal : 16 November 2019

Tim Penguji

	Tandatangan	Tanggal
Ketua		11/12/19
Sekretaris		7/12/19
Pembimbing I		11/12/19
Pembimbing II		11/12/19
Penguji I		7/12/19
Penguji II		7/12/19

Disahkan Oleh,
Dekan,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 0317126903

ABSTRAK

PAMIR NIM : 1501095045. “Penerapan Penilaian Autentik Serta Teknik Dan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA&MA Negeri se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur”.Skripsi. Jakarta: Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. November 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran geografi sesuai standar penilaian di SMA&MA Negeri se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. (2).Teknik dan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran geografi sesuai standar penilaian serta kendala guru ketika menerapkan teknik dan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran geografi di SMA&MA Negeri se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian populasi adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi SMA&MA Negeri se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket, wawancara, dan analisis dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan adalah statistik-deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Guru geografi di SMA&MA Negeri se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur 98% termasuk kedalam kategori sangat baik, kemudian untuk kategori setiap aspek seperti aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, analisis dan pelaporan, serta teknik dan instrumen pengetahuan masuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan pada aspek teknik dan instrumen penilaian sikap masuk kedalam kategori kurang. Pada aspek teknik dan instrumen penilaian keterampilan masuk kedalam kategori baik. (2) Teknik dan instrumen penilaian autentik pada penilaian keterampilan dan pengetahuan guru sudah menerapkannya dengan baik menggunakan teknik dan instrumen bervariasi, sedangkan untuk aspek teknik dan instrumen penilaian sikap guru belum menerapkan teknik penilaian yang bervariasi dan mengacu pada standar penilaian, kendala guru geografi di SMA&MA Negeri se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur dalam menerapkan penilaian autentik dalam pembelajarannya adalah jumlah siswa terlalu banyak tidak bisa mengawasi satu persatu, banyak variabel yang harus dibuat di setiap instrumen penilaian, terkendala dengan waktu dan terbentur dengan penilaian tugas lain serta pemilihan teknik yang pas untuk menilai keterampilan siswa.

Kata Kunci : Penilaian Autentik, Pembelajaran Geografi

ABSTRACT

PAMIR NIM : 1501095045. “Application of Authentic Assessment and Technique and Instrument of Authentic Curriculum Assessment of 2013 in Geography Subjects in State High Schools in the District of Ciracas East Jakarta”. Research paper. Jakarta: Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University Dr. HAMKA. November 2019.

This research aims to determine; (1). Application of authentic assessment in geography learning according to assessment standards in high schools throughout the Ciracas District of East Jakarta. (2). Authentic assessment techniques and instruments in learning geography in accordance with the assessment standards and the constraints of teachers when applying authentic assessment techniques and instruments in learning geography in state high schools in the Ciracas District of East Jakarta.

This research is a descriptive research. This study included a population study with a total of 5 geography teachers. The instruments used in the study were questionnaires, interviews and documentation analysis. the data analysis technique used is descriptive statistics in the form of percentages and graphs.

The results showed that: (1). Geography teachers in State High Schools in Ciracas Subdistrict, East Jakarta 98% have applied authentic assessment well, then for aspects of planning, implementation, analysis and reporting, as well as techniques and instruments for assessing skills included in the very good category. While in the technical aspects and attitude assessment instruments included in the less category. In the technical aspects and instruments of knowledge assessment are included in both categories. (2). Authentic assessment techniques and instruments on the assessment of skills and knowledge of teachers already apply them well using varied techniques and instruments, whereas for aspects of techniques and instruments for assessing teacher attitudes not yet applying varied assessment techniques and referring to assessment standards, the constraints of geography teachers in state high schools Ciracas Subdistrict East Jakarta in applying authentic assessment in its learning is too many students can not supervise one by one, many variables must be made in each assessment instrument, constrained by time and collided with other task assessments and selection of appropriate techniques to assess student skills.

Keywords: Authentic Assessment, Geography Learning

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR PETA	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Kurikulum 2013.....	12
a. Pengertian Kurikulum 2013.....	12
b. Landasan Kurikulum 2013	14
c. Karakteristik Kurikulum 2013	17
d. Tujuan Kurikulum 2013	20
e. Faktor-Faktor Kesuksesan Kurikulum 2013	22
f. Perbandingan Tata Kelola Kurikulum 2013 dengan KTSP	25
g. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013	26
2. Penilaian autentik	29

a. Pengertian Penilaian Autentik	29
b. Ruang Lingkup Penilaian Autentik	31
c. Karakteristik Penilaian Autentik.....	31
d. Prinsip dan Pendekatan Penilaian Autentik.....	33
e. Jenis-Jenis Penilaian Autentik	35
f. Mekanisme Penilaian Autentik	48
3. Standar Penilaian Autentik.....	50
a. Standar penilaian autentik	50
b. Penerapan penilaian autentik	54
c. Model implementasi penilaian autentik	60
4. Pengertian Geografi	62
B. Penelitian yang Relevan	63
C. Kerangka Berpikir	68
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	70
1. Tempat Penelitian	70
2. Waktu Penelitian	70
C. Populasi dan Sampel	72
1. Populasi.....	72
2. Sampel	72
D. Metode dan Prosedur Penelitian	73
E. Teknik Pengumpulan Data	74
1. Data Primer	74
a. Definisi Konseptual.....	75
b. Definisi Operasional.....	76
2. Data Sekunder	78
F. Instrumen Penelitian.....	79
G. Teknik Analisis Data	83
BAB IV KONDISI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN	
A. Kondisi Fisik	85

1. Letak, Batas dan Luas Wilayah.....	85
2. Iklim	88
3. Geologi dan Geomorfologi	95
4. Tanah dan Penggunaan Lahan.....	99
5. Sumber Daya air	103
B. Kondisi Penduduk	104
1. Jumlah Distribusi dan Pertumbuhan Penduduk.....	104
2. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	108
3. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	113
4. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian	117
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	119
B. Hasil Penelitian	121
C. Hasil Pembahasan	209
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	222
B. Saran.....	224
DAFTAR PUSTAKA	226
LAMPIRAN	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya, pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Rusman, 2015:260-261).

Sudarwan Danim mendefinisikan pendidikan sebagai proses pemartabatan manusia menuju puncak optimalisasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki peserta didik. Pendidik adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia agar terhindar atau bisa keluar dari kebodohan atau pembedahan, dan pendidikan merupakan proses metamorfosis perilaku manusia menuju kedewasaan sejati. (Surachman, 2016:15).

Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional dan global di masa depan aneka kemajuan dan perubahan itu melahirkan tantangan internal dan eksternal pada bidang pendidikan oleh karena itu, implementasi kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan. Pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan atas beberapa prinsip utama. Pertama, standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan. Kedua, standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran. Ketiga, semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Keempat, mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai. Kelima, semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti. Keenam, keselarasan tuntutan kompetensi kelulusan, isi, proses pembelajaran dan penilaian. (Rusman, 2015:86).

Pada tahun ajaran 2014/2015, kurikulum 2013 sempat diterapkan secara serentak di seluruh Indonesia selama satu semester, yaitu semester gasal, pada semester berikutnya terdapat kembali sekolah-sekolah yang baru satu semester menerapkan kurikulum 2013 pada semester pertama tahun ajaran 2014/2015 kembali menggunakan KTSP. Sementara itu, sekolah-sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan kurikulum 2013 kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang

sangat baru dilihat dari setiap aspek, seperti standar isi.(Atikah Mumpuni, 2018:2).

Pada kurikulum 2013, siswa tidak lagi menjadi obyek dari pendidikan, tapi justru menjadi subyek dengan ikut mengembangkan tema dan materi yang ada Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integratif dengan *contextual teaching and learning* (CTL) oleh karena itu, pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah.(E. Mulyasa, 2013:42).

Penilaian adalah suatu proses atau serangkaian kegiatan yakni kegiatan memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian penilaian tidak hanya dilakukan dengan tes baik tes lisan maupun tes tulisan akan tetapi bisa juga melalui non tes, seperti melakukan wawancara dan observasi termasuk pengukuran sikap dan penilaian hasil karya.(Wina Sanjaya,2009:172).

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian

yang akan dilaksanakan harus memenuhi persyaratan atau kriteria sebagai berikut (1) memiliki validitas, (2) mempunyai realibilitas, objektivitas, efisiensi (3) kegunaan atau kepraktisan. Amirono dan Daryanto (2016: 95).

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*), sebenarnya dalam kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sudah memberikan ruang terhadap penilaian autentik, tetapi dalam implementasi di lapangan belum berjalan secara optimal melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memerhatikan penilaian autentik. Gambaran perkembangan belajar peserta didik perlu diketahui oleh guru agar bisa memaastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar. (Kunandar, 2013:35).

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (PermendikbudRI, 2016:2).

“Menurut Denise Whitelock dan Simon Cross, dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *authentic assessment: what does it mean and how is it instantiated by group of distance learning academic* mengungkapkan bahwa penilaian autentik tidak hanya sulit dalam mendefinisikan gagasan tetapi juga bermasalah dalam menyusun bagian penilaian yang disebut sebagai penilaian autentik”. (Denise whitelock dan Simon Cross. (2012). *Authentic Assessment: what does*

it mean and how is it instantiated by a group of distance learning academic. International Journal of E-Assessment, 2(1), 1-2.

Sejumlah sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Jakarta utara mengeluhkan sistem penilaian pada kurikulum 2013 yang dianggap terlalu rumit dan dipaksakan misalnya di SMAN 75 Semper Barat. Sahrudin, mengatakan sebenarnya penerapan k-13 masih terlalu dipaksakan, banyak guru yang belum siap terkait instrumen penilaian dan murid mengeluhkan belum menguasai materi pelajaran yang ada. Hal yang sama juga dijelaskan kepala sekolah SMA Negeri 13 Rawa Badak Utara. Noviola Leni mengatakan para guru di sekolahnya sudah cukup baik mengimplementasikan kurikulum 2013, namun mereka kesulitan dalam evaluasi penilaian kepada anak didik. (https://news.okezone.com/penerapan_kurikulum-2013-dipaksakan, diakses pada Jumat 22 September 2019 Jam 14.14 WIB).

Pada kurikulum KTSP penggunaan penilaian autentik sebagai pendekatan penilaian kurang dilaksanakan dengan maksimal, karena pada umumnya guru-guru di sekolah melaksanakan penilaian apa adanya dan penilaian yang dilakukan oleh guru pada umumnya kurang memperhatikan segi penilaian proses pembelajaran. Hal ini dirasa kurang objektif, valid dan realibel dalam penilaian dengan instrumen penilaian yang valid dan realibel akan menghasilkan informasi tingkat penguasaan kompetensi yang akurat dan terpercaya, dalam suatu pembelajaran, proses belajar merupakan suatu aspek yang penting dalam pengambilan penilaian.

Karena pada hakikatnya penilaian proses pembelajaran yang baik yaitu penilaian yang menggunakan pendekatan penilaian autentik (*autentic*

assessment) yang menilai kesiapan siswa (kemampuan awal), proses (kemampuan mengolah proses), dan hasil belajar secara keseluruhan. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau layanan konseling selain itu hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan Kurikulum 2013.

Penilaian autentik masih dianggap sulit oleh para guru yang sebenarnya sudah ada dalam kurikulum sebelumnya. Beberapa guru sudah tahu adanya penilaian autentik tetapi kurang memahami, atau bahkan ada yang tidak tahu sama sekali, mereka hanya berpusat pada penilaian pengetahuan yang biasanya para guru hanya mendapat nilai dari hasil nilai harian, uas dan uan karena penilaian seperti ini dianggap yang mudah dan simpel sehingga para guru dengan kasus ini sangat sulit memahami dan menerapkan teknik penilaian autentik di Kurikulum yang baru.

Berdasarkan hasil survei sejumlah Sekolah Menengah Atas Negeri dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Ciracas berjumlah 5 sekolah, sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Penilaian autentik sangat baik dilakukan untuk tingkat satuan pendidikan tetapi permasalahannya, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam penerapan teknik penilaian autentik ini, salah satunya adalah guru geografi di SMAN 105 Jakarta. Berikut hasil wawancara dengan guru geografi di SMAN 105 Jakarta:

Bapak Drs. Maksumguru mata pelajaran Geografi “saya sudah menerapkan penilaian autentik, menggunakan Kurikulum 2013, kalau persiapan sebelum penilaian dibantu dengan adanya MGMP Geografi, dan kurangnya anggaran untuk membuat instrumen penilaian, permasalahan diterapkannya penilaian autentik sering terjadinya perubahan kurikulum sehingga selalu berubah juga penilaiannya, ketika pelaksanaan, mengawasi siswa lebih sulit, susah menilai mana yang pintar dan tidak, dengan adanya penilaian autentik saya juga mengalami kesulitan membagi waktu, harus melaksanakan penilaian disertai pelaksanaan pembelajaran dengan keterbatasan waktu yang ada, dan saya kesulitan membuat instrumendengan berbagai teknik dan instrumen yang ada”. (Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Maksum selaku guru mata pelajaran Geografidi SMAN 105 Jakarta pada hari selasa tanggal 24 Juli 2019 pukul 10:30 wib).

Geografi merupakan salah satu dari sejumlah ilmu yang sama-sama mempelajari bumi karakteristik geografi sebagai ilmu nampak dari sasaran kajiannya yang khas disebut sebagai obyek material dan objek formal. Objek material berkaitan dengan substansi yang dikaji yaitu fenomena geosfer, sedangkan objek formal berkaitan dengan pendekatan yang digunakan dalam menganalisis substansi objek material tersebut. (Eva Banowati, 2013:1).

Geografi menelaah bumi dalam hubungannya dengan manusia. Arti geografi yang sebenarnya adalah uraian (*grafien*) artinya menguraikan atau melukiskan) tentang bumi (*geos*) dengan segenap isi yakni manusia, yang kemudian ditambah lagi dengan dunia hewan dan dunia tumbuhan.(N.Daldjoeni, 2014:1).

Dari penjelasan diatas jelas bahwa mata pelajaran geografi berkaitan dengan kejadian-kejadian yang terjadi disekitar lingkungan manusia, maka dari itu sangat penting bagi guru mendidik dan mengevaluasi peserta didik dengan baik dan benar atau menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dilingkungannya, sehingga menjadikan Negara Indonesia yang maju

dan dapat bersaing dengan negara lainnya. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dinyatakan bahwa adanya masalah terhadap penerapan penilaian autentik kurikulum 2013 oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis penerapan penilaian autentik kurikulum 2013 yang telah di terapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan penilaian autentik kurikulum 2013 di sekolah. Maka judul penelitian yang diangkat berdasarkan uraian diatas adalah **“PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK SERTA TEKNIK DAN INSTRUMEN PENILAIAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA&MA NEGERI se-KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Guru geografi kekurangan anggaran untuk membuat instrumen penilaian autentik.
2. Guru geografi mengalami kesulitan menerapkan penilaian kurikulum 2013 di kelas.
3. Guru mengalami kesulitan membuat instrumen penilaian autentik.
4. Adanya pergantian kurikulum membuat guru semakin kesulitan dalam mengimplementasikan penilaian autentik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini dipokuskan pada penerapan penilaian autentik serta teknik dan instrumen penilaian autentik guru geografi sesuai standar penilaian di SMA&MA Negeri se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana guru menerapkan penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran geografi sesuai dengan standar penilaian autentik ?
2. Apakah guru sudah menerapkan teknik dan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 sesuai dengan standar penilaian autentik ?
3. Apa kendala guru geografi dalam menerapkan teknik dan instrumen penilaian autentik di SMA&MA Negeri se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur ?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada banyak pihak. Adapun secara detail manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan teori penilaian autentik dalam kurikulum 2013 dilapangan.
- b. Untuk menguatkan teori penilaian autentik dalam kurikulum 2013.
- c. Sebagai rujukan atau panduan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait masalah tentang penerapan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa
Dapat dijadikan sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran geografi.
- b. Bagi Guru
Dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengembangkan penerapan penilaian autentik dalam pembelajarannya, khususnya dalam pembelajaran geografi.
- c. Bagi Sekolah
Untuk dijadikan acuan kebijakan terkait pengembangan penilaian autentik pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi oleh lembaga pendidikan umum, khususnya para guru dan kepala sekolah yang terlibat langsung dalam pengembangan kurikulum.
- d. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mengetahui hasil penerapan penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 oleh Guru Mata Pelajaran Geografi di SMA&MA Negeri se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

- 2) Mampu menerapkan penilaian autentik yang sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga menciptakan pengetahuan dan wawasan.
- 3) Penyusunan skripsi untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar (S1) sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, C. R. (2014) *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adriantoni, S. N. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Alfandi, W. (2001). *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Birokrasi, M.P. (2009). http://jabatanfungsional.com/jabfung/Peraturan_Menteri_Negara_Pendayagunaan_Aparatur_Negara_Dan_Reformasi_Birokrasi_Nomor_16_Tahun_2009_Tentang_Jabatan_Fungsional_Guru_Dan_Angka_Kreditnya.pdf. *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya* , 12.
- Chay Asdak. (2017). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Cross, D. W. (2012). Authentic Assessment: What does it mean and how is it instantiated by a group of distance learning academic. *International Journal of E-Assessment* , 1-2
- Dasar-Dasar Demografi. (2010). *Lembaga Demografi UI*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Djauhari Noor. (2006). *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Daryanto. Amirono. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Erni Suharsini dan Abraham Palangan. (2014). *Geomorfologi Gaya, Proses, dan Bentuk Lahan*. Yogyakarta : Ombak
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardjowigeno, S. (2015). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Kemendikbud. (2013). Model Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik. <https://kelaskita.com/media/static/5416315cd446dc5813f43f8b/model%20penilaian%20hasil%20belajar%202013.pdf> , 6-38.
- Kemendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/08/lampiran-3-permendikbud-no-23-tahun-2013.pdf> .

- Kemendikbud. (2013). Standar Penilaian Pendidikan No 66 Tahun 2013. <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/files/peraturan/permen/04-a-salinan-permendikbud-no-66-th-2013-ttg-standar-penilaian.pdf> , 1-9.
- Kemendiknas. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 104 2014. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud104-2014PenilaianHasilBelajar.pdf> .
- Khafidzoh. (2016). *"implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di MA se-KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA*. Yogyakarta: UNY.
- Kosassy, S. O. (2017). Analisis Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal PPKN & Hukum* , 82.
- Kunandar (2013) *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*JakartaPT Raja Grafindo Persada
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Gafindo Persada.
- Lakitan, B. (1994). *Dasar-Dasar Klimatologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Kudeng Sallata. (2015). *Konservasi Dan Pengelolaan Sumber Daya Air Berdasarkan Keberadaannya Sebagai Sumber Daya Alam Makasar*: Balai Penelitian Kehutanan Makasar
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014) *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: PT Deepublish.
- Muslich, M. (2011). *Penilaian Berbasis Kelas Dan Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- N, Daldoejani. (2014). *Pengantar Geografi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Ruslowati, A. (2013). *Kurikulum 2013, 87 Persen Guru Kesulitan Cara Penilaian*. Semarang: <https://unnes.ac.id/berita/87-persen-guru-kesulitan-soal-penilaian-kurikulum-2013/>.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, W. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta: Kencana Pramadia Group.
- Sriyanto, E. B. (2013). *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- Subagyo, J. (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi, H. Z. (2014). *Geologi Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surachman. (2016). *Bahan Ajar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta..
- Suyono Sosrodarsono, T.T (2003). *Hidrologi Untuk Pengairan*. Jakarta:PT Pradnya Paramita
- Tika, M. P. (2015). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tjasyono, B. (2004). *Klimatologi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Zharroh, A. E. (2017). *Profil Penerapan Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013 yang digunakan Guru Biologi di SMA Negeri se-Kabupaten Bekasi*. Jakarta: UHAMKA.
- https://news.okezone.com/penerapan_kurikulum-2013-dipaksakan, diakses pada Jumat 22 September 2019 Jam 14.14 WIB.